

## Lampiran I Informed Consent

### LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

#### (*Informed Consent*)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama responden :

Saya bersedia menjadi responden dengan mengisi kuisioner yang diberikan oleh peneliti dengan jujur dan apa adanya sesuai apa yang saya alami dan rasakan setelah diberikan penjelasan terkait penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Perawat Dalam Pemilahan Limbah Medis Padat di Ruang Rawat Inap RS Pelabuhan Jakarta Tahun 2023” setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti. Pada saat proses wawancara dilakukan tidak ada intervensi dan efek samping yang dirasakan, proses wawancara dilakukan selama 15 menit dan saya berhak mengundurkan diri pada proses wawancara. Adapun manfaat yang nantinya diterima oleh responden adalah dapat menjadi bahan masukan yang positif dan informasi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku perawat dalam pemilahan limbah medis padat . Pada penelitian ini, identitas responden akan dirahasiakan dan informasi yang diberikan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Jika Bapak/Ibu/Saudara/Saudari memiliki pertanyaan yang ingin diajukan berkaitan dengan penelitian ini, maka dapat menghubungi peneliti Manda Ananda Nabilah dengan alamat Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul Bekasi, Jl. Harapan Indah Boulevard No. 2, Pusaka Rakyat Kabupaten Bekasi atau dapat menghubungi melalui nomor *Handphone* 085891622225.

Dengan ini secara sukarela dan penuh kesadaran serta tanpa paksaan menyakana bersedia ikut serta dalam penelitian ini. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Peneliti

Jakarta, ..... Juli 2023

Responden

Manda Ananda Nabilah

.....

## Lampiran II Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PELAKSANAAN PENGELOLAAN SAMPAH MEDIS PADAT RS PELABUHAN JAKARTA 2023

Lembar Observasi

Nama :

Masa Kerja : Tahun

#### 1. Perilaku Memilah Limbah Medis Padat

##### PETUNJUK

NO	Item Yang Dinilai	Ya	Tidak
1	Tempat sampah limbah medis dan non medis terpisah		
2	Tempat sampah limbah medis memakai tutup		
3	Tempat sampah limbah medis kedap air		
4	Tempat sampah limbah medis tahan karat		
5	Tempat sampah limbah medis anti tusuk		
6	Tempat sampah limbah infeksius dan toksikologi didesinfektan setelah dikosongkan		
7	Tempat prnampungan/kantong plastik limbah sangat infeksius berwarna kuning		
8	Tampungan limbah infeksius patologi dan anatomi menggunakan plastik berwarna kuning		
9	Tampungan limbah infeksius toksikologi menggunakan kantong plastik berwarna ungu		
10	Tampungan sampah limbah kimia dan farmasi menggunakan plastik berwarna coklat		
11	Tampungan limbah domestik dilapisi plastik berwarna hitam		
12	Plastik tampungan sampah berlogo sesuai kategori sampah		
13	Mencuci tangan setelah membuang sampah infeksius		

**Kuesioner untuk perawat :**

Nama :  
Masa Kerja : Tahun

**2. Pengetahuan Tentang Pemilahan Limbah Medis Padat**

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih dibawah ini

1. Apa yang dimaksud dengan limbah padat medis?
  - a. Sisa buangan dari kegiatan rumah sakit yang masih dapat digunakan lagi.
  - b. Sisa buangan dari kegiatan rumah sakit yang sudah tidak dapat digunakan lagi.
  - c. Sisa buangan dari kegiatan rumah sakit yang mengandung bibit penyakit.
2. Dari mana sumber limbah padat medis?
  - a. Limbah yang berasal dari pelayanan perawatan, gigi, farmasi atau sejenisnya yang mengandung bibit penyakit.
  - b. Limbah yang berasal dari pelayanan sanitasi, gizi, dapur atau sejenisnya yang mengandung bibit penyakit.
  - c. Limbah yang berasal dari pelayanan perawatan, gizi, dapur atau sejenisnya yang mengandung bibit penyakit.
3. Apa yang dimaksud dengan limbah medis benda tajam?
  - a. Alat yang digunakan untuk memotong kain kassa atau bahan lainnya untuk keperluan pengobatan.
  - b. Alat yang memiliki sudut tajam kurang dari 90°.
  - c. Alat yang memiliki sisi, ujung dan menonjol yang dapat memotong atau menusuk kulit.
4. Kemanakah jarum suntik dibuang?
  - a. Tempat sampah Plastik kuning
  - b. Safety Box
  - c. Tempat Plastik Coklat
5. Bagaimana persyaratan tempat pewadahan limbah medis yang sesuai dengan peraturan yang berlaku?
  - a. Bahan kuat, kedap air, permukaan halus, mudah dibersihkan

- dan memiliki penutup.
  - b. Bahan kuat, tidak kedap air, permukaan berukir di bagian dalam tanpa memiliki penutup.
  - c. Bahan kuat, kedap air, permukaan halus, mudah dibersihkan tanpa memiliki penutup.
6. Apa yang disebut dengan sampah medis ?
- a. Sampah yang berasal dari luar Rumah Sakit
  - b. Sampah yang berasal dari Rumah Sakit
  - c. Sampah yang berasal dari unit pelayanan medis yang ada di Rumah Sakit
7. Apa yang termasuk dalam sampah medis?
- a. Kertas, bolpoin, spidol, pembungkus makanan, dan sisa makanan
  - b. Kapas, kassa, jarum suntik, spuit, botol infus dan ampul
  - c. Pembungkus makanan, putung rokok, kassa, plester dan masker bekas.
8. Sumber penghasil sampah medis di Rumah sakit ?
- a. Instalasi gizi/dapur, kantor/administrasi dan halaman
  - b. Unit rawat inap, unit gawat darurat dan UGD
  - c. Kantin, halaman dan unit pelayanan medis
9. Bagaimana alur atau tahapan pengelolaan sampah medis?
- a. Pengumpulan, pengangkutan, penampungan sementara dan pemusnahan
  - b. Pemisaha, pengumpulan, penampungan sementara, penampungan, pengangkutan dan pemusnah
  - c. Pengumpulan, penampungan sementara, pemisahan, pengangkutan dan pemusnahan
10. Apa yang dimaksud dengan pemisahan sampah medis?
- a. Membuang sampah medis dan non medis pada satu tempat sampah
  - b. Membedakan sampah sesuai dengan jenis sampah sebelum dibuang kedalam tempat sampah
  - c. Membuang sampah pada tempat sampah yang tidak sesuai dengan kategorisampah
11. Apa yang dimaksud dengan pengumpulan sampah medis?
- a. Pengumpulan dilakukan saat membuang sampah medis dalam tempat sampah medis
  - b. Mengumpulkan sampah pada tempat pengumpul sampah

- c. Membuang sampah ke halaman
12. Apa warna kantong pelapis plastik untuk sampah medis infeksius?
- Merah
  - Kuning
  - Hitam
13. Apa manfaat penggunaan kantong pelapis plastik pada tempat sampah?
- Agar tidak menimbulkan bau
  - Agar tempat sampah tidak bocor
  - Memudahkan pengangkutan dan memiliki makna membedakan berdasarkan kategori sampah
14. Pengaruh apa yang akan terjadi pada rumah sakit apabila perawat atau petugas medis membuang sampah sembarangan?
- Keadaan lingkungan rumah sakit yang tidak saniter akan menurunkan hasrat pasien berobat di rumah sakit tersebut
  - Adanya partikel debu yang beterbangan akan mengganggu pernapasan dan menimbulkan pencemaran udara
  - Kecelakaan pada pekerja atau pasien akibat tercecernya jarum suntik dan bahan medis lainnya
15. Sampah infeksius patologi dan anatomi sebaiknya dibuang pada kantong atau kontainer berwarna apa?
- Merah
  - Kuning
  - Hitam

### **3. Sikap Pemilahan Limbah Medis Padat**

Berilah tanda **centang** (✓) pada kotak jawaban disamping sesuai dengan yang pilihan anda.

#### **PETUNJUK:**

**STS** : Sangat Tidak Setuju

**TS** : Tidak Setuju

**SS** : Sangat Setuju

**S** : Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Sampah medis yang berasal dari perawatan luka dan suntikan insulin yang dilakukan di rumah sakit, tidak teraluluberbahaya bagi kesehatan dan lingkungan. (-)				

2.	Pemilahan sampah harus dilakukan mulai dari sumber yang menghasilkan limbah.				
3.	Pengumpulan sampah medis dari sumber-sumbernya harus dilaksanakan secara rutin dan teratur				
4.	Wadah sampah medis harus anti bocor, anti tusuk dan tidak mudah untuk dibuka sehingga orang yang tidak berkepentingan tidak dapat membukanya.				
5.	Jarum dan <i>syringes</i> yang sudah digunakan harus dipisahkan ketika memasukkan ke wadah pembuangan sampah medis yang telah ditentukan				
6.	Pewadahan sampah medis harus memenuhi persyaratan dengan penggunaan wadah dan label yang telah ditentukan untuk masing-masing jenis dari limbah padat Tersebut				
7.	Sampah medis harus dikumpulkan dalam satu wadah dengan memperhatikan terkontaminasi atau tidaknya.				
8.	Sampah medis dan limbah umum atau domestik boleh dicampur				
9.	Jika sampah medis dan limbah umum tercampur, maka keseluruhan campuran tersebut diperlakukan sebagai limbah umum yang tidak berbahaya				
10.	Agar sampah medis tidak menimbulkan pencemaran lingkungan dan efek yang merugikan kesehatan manusia maka pemilahan sampah medis sangat diperlukan				



**DEWAN PENEGAKAN KODE ETIK UNIVERSITAS ESA  
UNGGUL KOMISI ETIK PENELITIAN**  
Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510  
Telp. 021-5674223 email: dpke@esaunggul.ac.id

---

Nomor : 0923-08.094 /DPKE-KEP/FINAL-EA/UEU/VIII/2023

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK**  
**ETHICAL APPROVAL**

Komisi Etik Penelitian Universitas Esa Unggul dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN PERILAKU PERAWAT DALAM PEMILAHAN  
LIMBAH MEDIS PADAT DI RUANG RAWAT INAP RS PELABUHAN JAKARTA TAHUN  
2023**

Peneliti Utama : Manda Ananda Nabilah,S.KM  
Pembimbing : Devi Angeliana Kusumaningtiar,S.KM.,M.P.H  
Nama Institusi : Universitas Esa Unggul

dan telah menyetujui protokol tersebut di atas.

Jakarta, 11 Agustus 2023

Plt. Ketua

Dr. CSP Wekadigunawan, DVM, MPH, PhD

- \* *Ethical approval* berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan.  
\*\* Peneliti berkewajiban
1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
  2. Memberitahukan status penelitian apabila:
    - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical approval* harus diperpanjang
    - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
  3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*).
  4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subyek sebelum penelitian lolos kaji etik dan *informed consent*.

**1. Hasil Uji Validitas**  
**a. Perilaku Pemilahan Limbah Medis Padat**

Correlations

	per1	per2	per3	per4	per5	per6	per7	per8	per9	per10	per11	per12	per13	total
per1 Pearson Correlation	1	.659**	.641**	.135	.024	.337	.207	.337	.429'	.135	.185	.264	.429'	.708**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.477	.901	.069	.272	.069	.018	.477	.329	.159	.018	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
per2 Pearson Correlation	.659**	1	.452'	-.067	.024	.337	-.015	.135	.429'	.135	-.123	.075	.207	.484**
Sig. (2-tailed)	.000		.012	.723	.901	.069	.938	.477	.018	.477	.517	.692	.272	.007
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
per3 Pearson Correlation	.641**	.452'	1	.224	.315	.224	.294	.224	.294	.224	.238	.375'	.294	.711**
Sig. (2-tailed)	.000	.012		.235	.090	.235	.115	.235	.115	.235	.205	.041	.115	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
per4 Pearson Correlation	.135	-.067	.224	1	.599**	.280	.877**	.520**	-.175	.040	.183	.224	.088	.558**
Sig. (2-tailed)	.477	.723	.235		.000	.134	.000	.003	.354	.834	.334	.235	.645	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
per5 Pearson Correlation	.024	.024	.315	.599**	1	.388'	.479**	.388'	-.216	.176	-.032	.118	.015	.472**
Sig. (2-tailed)	.901	.901	.090	.000		.034	.007	.034	.251	.352	.866	.534	.935	.008
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
per6 Pearson Correlation	.337	.337	.224	.280	.388'	1	.088	.280	.088	.040	.000	.224	-.175	.459'
Sig. (2-tailed)	.069	.069	.235	.134	.034		.645	.134	.645	.834	1.000	.235	.354	.011
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
per7 Pearson Correlation	.207	-.015	.294	.877**	.479**	.088	1	.614**	-.154	.088	.120	.049	.135	.533**
Sig. (2-tailed)	.272	.938	.115	.000	.007	.645		.000	.417	.645	.527	.797	.478	.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
per8 Pearson Correlation	.337	.135	.224	.520**	.388'	.280	.614**	1	-.175	.040	.000	.000	.088	.492**
Sig. (2-tailed)	.069	.477	.235	.003	.034	.134	.000		.354	.834	1.000	1.000	.645	.006
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
per9 Pearson Correlation	.429'	.429'	.294	-.175	-.216	.088	-.154	-.175	1	.614**	.320	.539**	.423'	.497**
Sig. (2-tailed)	.018	.018	.115	.354	.251	.645	.417	.354		.000	.084	.002	.020	.005
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
per10 Pearson Correlation	.135	.135	.224	.040	.176	.040	.088	.040	.614**	1	.183	.447'	.088	.459'
Sig. (2-tailed)	.477	.477	.235	.834	.352	.834	.645	.834	.000		.334	.013	.645	.011
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
per11 Pearson Correlation	.185	-.123	.238	.183	-.032	.000	.120	.000	.320	.183	1	.408'	.320	.429'
Sig. (2-tailed)	.329	.517	.205	.334	.866	1.000	.527	1.000	.084	.334		.025	.084	.018
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
per12 Pearson Correlation	.264	.075	.375'	.224	.118	.224	.049	.000	.539**	.447'	.408'	1	.294	.587**
Sig. (2-tailed)	.159	.692	.041	.235	.534	.235	.797	1.000	.002	.013	.025		.115	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
per13 Pearson Correlation	.429'	.207	.294	.088	.015	-.175	.135	.088	.423'	.088	.320	.294	1	.461'
Sig. (2-tailed)	.018	.272	.115	.645	.935	.354	.478	.645	.020	.645	.084	.115		.010
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total Pearson Correlation	.708**	.484**	.711**	.558**	.472**	.459'	.533**	.492**	.497**	.459'	.429'	.587**	.461'	1
Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.001	.008	.011	.002	.006	.005	.011	.018	.001	.010	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## b. Pengetahuan

Correlations

		peng1	peng2	peng3	peng4	peng5	peng6	peng7	peng8	peng9	peng10	peng11	peng12	oeng13	peng14	peng15	total
peng1	Pearson Correlation	1	.627**	.599**	.015	-.079	.247	.079	.247	.604**	.247	.323	.388*	.604**	.079	.342	.678**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.935	.679	.188	.679	.188	.000	.188	.081	.034	.000	.679	.065	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
peng2	Pearson Correlation	.627**	1	.388*	-.216	-.079	.247	-.184	.015	.604**	.247	.005	.176	.342	.079	.079	.432*
	Sig. (2-tailed)	.000		.034	.251	.679	.188	.331	.935	.000	.188	.978	.352	.065	.679	.679	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
peng3	Pearson Correlation	.599**	.388*	1	.088	.224	.088	.149	.088	.447*	.351	.391*	.520**	.447*	.149	.447*	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000	.034		.645	.235	.645	.432	.645	.013	.057	.033	.003	.013	.432	.013	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
peng4	Pearson Correlation	.015	-.216	.088	1	.539**	.135	.850**	.423*	-.131	.135	.343	.351	.196	.523**	.523**	.565**
	Sig. (2-tailed)	.935	.251	.645		.002	.478	.000	.020	.491	.478	.064	.057	.299	.003	.003	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
peng5	Pearson Correlation	-.079	-.079	.224	.539**	1	.294	.389*	.294	-.167	.294	.101	.224	.111	.667**	.389*	.503**
	Sig. (2-tailed)	.679	.679	.235	.002		.115	.034	.115	.379	.115	.596	.235	.559	.000	.034	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
peng6	Pearson Correlation	.247	.247	.088	.135	.294	1	-.131	.135	.196	.135	.145	.351	-.131	.523**	.196	.429*
	Sig. (2-tailed)	.188	.188	.645	.478	.115		.491	.478	.299	.478	.444	.057	.491	.003	.299	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
peng7	Pearson Correlation	.079	-.184	.149	.850**	.389*	-.131	1	.523**	-.111	.196	.291	.149	.259	.259	.259	.470**
	Sig. (2-tailed)	.679	.331	.432	.000	.034	.491		.003	.559	.299	.118	.432	.167	.167	.167	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
peng8	Pearson Correlation	.247	.015	.088	.423*	.294	.135	.523**	1	-.131	.135	.145	.088	.196	.196	.196	.429*
	Sig. (2-tailed)	.188	.935	.645	.020	.115	.478	.003		.491	.478	.444	.645	.299	.299	.299	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
peng9	Pearson Correlation	.604**	.604**	.447*	-.131	-.167	.196	-.111	-.131	1	.523**	.291	.447*	.259	-.111	-.111	.470**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.013	.491	.379	.299	.559	.491		.003	.118	.013	.167	.559	.559	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
peng10	Pearson Correlation	.247	.247	.351	.135	.294	.135	.196	.135	.523**	1	.145	.351	-.131	-.131	-.131	.429*
	Sig. (2-tailed)	.188	.188	.057	.478	.115	.478	.299	.478	.003		.444	.057	.491	.491	.491	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
peng11	Pearson Correlation	.323	.005	.391*	.343	.101	.145	.291	.145	.291	.145	1	.391*	.291	.067	.291	.555**
	Sig. (2-tailed)	.081	.978	.033	.064	.596	.444	.118	.444	.118	.444		.033	.118	.724	.118	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
peng12	Pearson Correlation	.388*	.176	.520**	.351	.224	.351	.149	.088	.447*	.351	.391*	1	.149	.447*	.447*	.683**
	Sig. (2-tailed)	.034	.352	.003	.057	.235	.057	.432	.645	.013	.057	.033		.432	.013	.013	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
oeng13	Pearson Correlation	.604**	.342	.447*	.196	.111	-.131	.259	.196	.259	-.131	.291	.149	1	.259	.630**	.547**
	Sig. (2-tailed)	.000	.065	.013	.299	.559	.491	.167	.299	.167	.491	.118	.432		.167	.000	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
peng14	Pearson Correlation	.079	.079	.149	.523**	.667**	.523**	.259	.196	-.111	-.131	.067	.447*	.259	1	.630**	.547**
	Sig. (2-tailed)	.679	.679	.432	.003	.000	.003	.167	.299	.559	.491	.724	.013	.167		.000	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
peng15	Pearson Correlation	.342	.079	.447*	.523**	.389*	.196	.259	.196	-.111	-.131	.291	.447*	.630**	.630**	1	.625**
	Sig. (2-tailed)	.065	.679	.013	.003	.034	.299	.167	.299	.559	.491	.118	.013	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.678**	.432*	.683**	.565**	.503**	.429*	.470**	.429*	.470**	.429*	.555**	.683**	.547**	.547**	.625**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.017	.000	.001	.005	.018	.009	.018	.009	.018	.001	.000	.002	.002	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### c. Sikap

Correlations

		sik1	sik2	sik3	sik4	sik5	sik6	sik7	sik8	sik9	sik10	totalsik
sik1	Pearson Correlation	1	.082	.208	.144	.123	.491**	-.261	.228	.218	-.127	.428'
	Sig. (2-tailed)		.667	.270	.447	.517	.006	.164	.225	.247	.505	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
sik2	Pearson Correlation	.082	1	.321	.378'	-.040	-.071	.213	.075	-.071	.083	.404'
	Sig. (2-tailed)	.667		.084	.039	.833	.708	.257	.695	.708	.663	.027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
sik3	Pearson Correlation	.208	.321	1	.154	.428'	.175	.070	.244	.467**	.541**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.270	.084		.416	.018	.355	.714	.194	.009	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
sik4	Pearson Correlation	.144	.378'	.154	1	.053	.236	.090	.079	-.047	-.044	.410'
	Sig. (2-tailed)	.447	.039	.416		.780	.209	.635	.678	.804	.818	.025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
sik5	Pearson Correlation	.123	-.040	.428'	.053	1	-.040	.048	.042	.413'	.327	.462'
	Sig. (2-tailed)	.517	.833	.018	.780		.833	.800	.825	.023	.078	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
sik6	Pearson Correlation	.491**	-.071	.175	.236	-.040	1	.085	.187	.196	-.166	.431'
	Sig. (2-tailed)	.006	.708	.355	.209	.833		.654	.323	.298	.381	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
sik7	Pearson Correlation	-.261	.213	.070	.090	.048	.085	1	.179	.085	.317	.397'
	Sig. (2-tailed)	.164	.257	.714	.635	.800	.654		.345	.654	.088	.030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
sik8	Pearson Correlation	.228	.075	.244	.079	.042	.187	.179	1	.075	.173	.509**
	Sig. (2-tailed)	.225	.695	.194	.678	.825	.323	.345		.695	.360	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
sik9	Pearson Correlation	.218	-.071	.467**	-.047	.413'	.196	.085	.075	1	.331	.542**
	Sig. (2-tailed)	.247	.708	.009	.804	.023	.298	.654	.695		.074	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
sik10	Pearson Correlation	-.127	.083	.541**	-.044	.327	-.166	.317	.173	.331	1	.513**
	Sig. (2-tailed)	.505	.663	.002	.818	.078	.381	.088	.360	.074		.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
totalsik	Pearson Correlation	.428'	.404'	.734**	.410'	.462'	.431'	.397'	.509**	.542**	.513**	1
	Sig. (2-tailed)	.018	.027	.000	.025	.010	.017	.030	.004	.002	.004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Hasil Uji Reabilitas

### a. Perilaku Pemilahan Limbah Medis Padat

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	13

### b. Pengetahuan

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	15

### c. Sikap

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.630	10

### 3. Hasil Uji Normalitas

#### Descriptives

		Statistic	Std. Error	
TotalPerilaku	Mean	8.15	.131	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	7.89	
		Upper Bound	8.41	
	5% Trimmed Mean	8.13		
	Median	8.00		
	Variance	1.230		
	Std. Deviation	1.109		
	Minimum	6		
	Maximum	10		
	Range	4		
	Interquartile Range	2		
	Skewness	.199	.283	
	Kurtosis	-1.253	.559	
	TotalPengetahuan	Mean	11.78	.252
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	11.28	
		Upper Bound	12.28	
5% Trimmed Mean		11.88		
Median		12.00		
Variance		4.570		
Std. Deviation		2.138		
Minimum		7		
Maximum		15		
Range		8		
Interquartile Range		4		
Skewness		-.565	.283	
Kurtosis		-.893	.559	
TotalSikap		Mean	33.38	.229
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	32.92	
		Upper Bound	33.83	
	5% Trimmed Mean	33.27		
	Median	33.00		
	Variance	3.787		
	Std. Deviation	1.946		
	Minimum	30		
	Maximum	40		
	Range	10		
	Interquartile Range	2		
	Skewness	.925	.283	
	Kurtosis	1.696	.559	

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TotalPerilaku	.240	72	.000	.855	72	.000
TotalPengetahuan	.188	72	.000	.894	72	.000
TotalSikap	.152	72	.000	.926	72	.000

a. Lilliefors Significance Correction

#### 4. Hasil Analisis Univariat

##### a. Perilaku Pemilahan Limbah Medis Padat

Perilaku Pemilahan Limbah Medis Padat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perilaku Kurang Baik	41	56.9	56.9	56.9
	Perilaku Baik	31	43.1	43.1	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

##### b. Pengetahuan

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pengetahuan Buruk	34	47.2	47.2	47.2
	Pengetahuan Baik	38	52.8	52.8	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

##### c. Sikap

Sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sikap Negatif	37	51.4	51.4	51.4
	Sikap Positif	35	48.6	48.6	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

##### d. Masa Kerja

Masa Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 5 Tahun	63	87.5	87.5	87.5
	> 5 Tahun	9	12.5	12.5	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

## 5. Hasil Analisis Bivariat

### a. Crosstab Pengetahuan dengan Perilaku Pemilahan Limbah Medis Padat

Crosstab

			Perilaku Pemilahan Limbah Medis Padat		
			Perilaku Kurang Baik	Perilaku Baik	Total
Pengetahuan	Pengetahuan Buruk	Count	20	14	34
		Expected Count	19.4	14.6	34.0
		% within Pengetahuan	58.8%	41.2%	100.0%
	Pengetahuan Baik	Count	21	17	38
		Expected Count	21.6	16.4	38.0
		% within Pengetahuan	55.3%	44.7%	100.0%
Total	Count	41	31	72	
	Expected Count	41.0	31.0	72.0	
	% within Pengetahuan	56.9%	43.1%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.093 <sup>a</sup>	1	.761	.815	.474
Continuity Correction <sup>b</sup>	.004	1	.947		
Likelihood Ratio	.093	1	.761		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.091	1	.762		
N of Valid Cases	72				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.64.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pengetahuan (Pengetahuan Buruk / Pengetahuan Baik)	1.156	.454	2.948
For cohort Perilaku Pemilahan Limbah Medis Padat = Perilaku Kurang Baik	1.064	.713	1.590
For cohort Perilaku Pemilahan Limbah Medis Padat = Perilaku Baik	.920	.539	1.572
N of Valid Cases	72		

**b. Crosstab Sikap dengan Perilaku Pemilahan Limbah Medis Padat**

**Crosstab**

			Perilaku Pemilahan Limbah Medis Padat		Total
			Perilaku Kurang Baik	Perilaku Baik	
Sikap	Sikap Negatif	Count	31	6	37
		Expected Count	21.1	15.9	37.0
		% within Sikap	83.8%	16.2%	100.0%
	Sikap Positif	Count	10	25	35
		Expected Count	19.9	15.1	35.0
		% within Sikap	28.6%	71.4%	100.0%
Total	Count	41	31	72	
	Expected Count	41.0	31.0	72.0	
	% within Sikap	56.9%	43.1%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	22.363 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	20.168	1	.000		
Likelihood Ratio	23.741	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	22.052	1	.000		
N of Valid Cases	72				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15.07.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Sikap (Sikap Negatif / Sikap Positif)	12.917	4.127	40.429
For cohort Perilaku Pemilahan Limbah Medis Padat = Perilaku Kurang Baik	2.932	1.704	5.045
For cohort Perilaku Pemilahan Limbah Medis Padat = Perilaku Baik	.227	.106	.486
N of Valid Cases	72		

**c. Crosstab Masa Kerja dengan Perilaku Pemilahan Limbah Medis Padat**

**Crosstab**

			Perilaku Pemilahan Limbah Medis Padat		Total
			Perilaku Kurang Baik	Perilaku Baik	
Masa Kerja < 5 Tahun	Count	36	27	63	
	Expected Count	35.9	27.1	63.0	
	% within Masa Kerja	57.1%	42.9%	100.0%	
> 5 Tahun	Count	5	4	9	
	Expected Count	5.1	3.9	9.0	
	% within Masa Kerja	55.6%	44.4%	100.0%	
Total	Count	41	31	72	
	Expected Count	41.0	31.0	72.0	
	% within Masa Kerja	56.9%	43.1%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.008 <sup>a</sup>	1	.928	1.000	.601
Continuity Correction <sup>b</sup>	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.008	1	.928		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.008	1	.929		
N of Valid Cases	72				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.88.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Masa Kerja (< 5 Tahun / > 5 Tahun)	1.067	.261	4.353
For cohort Perilaku Pemilahan Limbah Medis Padat = Perilaku Kurang Baik	1.029	.552	1.916
For cohort Perilaku Pemilahan Limbah Medis Padat = Perilaku Baik	.964	.440	2.112
N of Valid Cases	72		

## Lampiran V Surat Izin Penelitian



Nomor : 169/FIKES/KESMAS/UEU/VII/2023  
Perihal : Permohonan Penelitian

Jakarta, 18 Juli 2023

Kepada Yth,  
Direktur Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta  
Jl. Kramat Jaya No 1 RW 14 Tugu Utara Kec.Koja DKI Jakarta 14260

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Penelitian Skripsi/Tugas Akhir mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul maka bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di instansi bapak/Ibu pimpin.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

No	NAMA	NIM	NO. TELEPON	Judul
1.	Manda Ananda Nabilah	20180301079	085891622225	Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Perawat Dalam Pemilahan Limbah Medis Padat Di Ruang Rawat Inap Rs Pelabuhan Jakarta

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ESA UNGGUL



Prof. Dr. apt. Aprilita Rina Yanu Eff., M.Biomed.  
DEKAN

Lampiran VI Dokumentasi

